

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Sugiyono (2016) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu terhadap objek objek yang ingin diteliti dalam kondisi yang terkendali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode metode kualitatif dengan jenis Deskriptif. Creswell (2013) mengemukakan bahwa Penelitian kualitatif merupakan sarana untuk mengeksplorasi dan memahami masalah sosial baik secara individu maupun kelompok. Proses penelitian melibatkan pertanyaan yang terus berkembang untuk membuat gambaran secara holistik, menganalisis dan menginterpretasi data serta melaporkan pandangan informan secara rinci pada situasi kompleks yang terjadi. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran tentang suatu variable, fenomena, keadaan, atau menemukan pengetahuan seluasnya terhadap objek penelitian tertentu secara sistematis dan factual. Oleh karena itu bahwa jenis penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan kondisi yang sebenarnya tanpa memberi manipulasi pada variable yang diteliti dan lebih menekankan pada hasilnya. Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat benar – benar berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam berbentuk kata – kata atau verbal yang diucapkan secara lisan, gerak – gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen – dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, dan lain – lain), foto – foto, film, rekaman video, benda – benda, dan lain – lain yang dapat memperkaya data primer (Siyoto & Sodik, 2015). Berdasarkan metode dan jenis penelitian yang digunakan, yaitu deskriptif kualitatif maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana ketersediaan dan kondisi media pembelajaran KIT IPA pada pembelajaran kelas tinggi di sekolah dasar.

### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran khususnya KIT IPA. Guru yang menjadi sumber data atau informan yaitu guru kelas IV, V, dan VI. . Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel penelitian ini adalah guru yang mengajar IPA di kelas IV, V, dan VI dengan pertimbangan sekolahnya dapat dijangkau oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 orang dari 9 Sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar yang ada di Wilayah Bandung Timur yang sekolahnya dapat dijangkau oleh peneliti.

Sehubungan dengan permasalahan penelitian yaitu Analisis Ketersediaan dan Kondisi Media Pembelajaran IPA, Maka metode yang digunakan peneliti pada penelitian kali ini yaitu metode deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar bukan angka-angka yang hasilnya dideskripsikan yang akan menjadi kunci terhadap permasalahan yang diteliti. Sembilan sekolah dasar yang termasuk dalam Sekolah yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

*Tabel 3.1 Data Nama-nama Sekolah*

No	Nama Sekolah	Akreditasi
1.	SDN Mekarwangi	A
2.	SDN 102 Cikudayasa	A
3.	SDN 04 Bojong Emas	B
4.	SDN 036 Ujungberung	A
5.	SDN 02 Rancakasumba	A
6.	SDN 05 Rancakasumba	B

7.	SDN 08 Majalaya	B
8.	SDN 01 Rancalongong	A
9.	SDN Neglasari	B

### 3.3 Prosedur Penelitian

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini penelitian melakukan persiapan sebelum terjun dan melaksanakan penelitian di sekolah. Hal pertama yang dilakukan adalah penyusunan kisi-kisi dan instrument penelitian, penyusunan rencana penelitian. Selanjutnya mengurus surat perijinan ke sekolah tersebut. Saat meminta izin peneliti juga melakukan penilaian terhadap keadaan di lapangan. Setelah itu peneliti memilih sumber data yang dapat dijadikan sebagai informan dalam proses penelitian. Dilanjutkan dengan menyiapkan perlengkapan penelitian untuk menunjukkan bahwa peneliti siap terjun dan melaksanakan penelitian di lapangan.

#### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Penelitian dilaksanakan setelah mendapat izin dari 9 Kepala Sekolah Dasar yang akan diteliti. Tahap ini peneliti dituntut untuk memahami penelitian yang dilaksanakan dengan baik agar tujuan penelitian juga dapat dicapai. Pelaksanaan pada tahap ini peneliti bekerja sama dengan kepala sekolah, guru dan seluruh subjek penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Berikut jadwal wawancara, observasi dan dokumentasi penelitian ini:

***Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian***

<b>Tanggal Penelitian</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Informan</b>
---------------------------	--------------------------------	-----------------

15 Juni 2021	Observasi, wawancara & dokumentasi	Guru Kelas IV, V dan VI SDN 02 Rancakasumba
15 Juni 2021	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Guru Kelas IV, V dan VI SDN Neglasari
<b>Tanggal Penelitian</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Informan</b>
17 Juni 2021	Observasi, dan Wawancara dokumentasi	Guru Kelas IV, V dan VI SDN 01 Rancalongong
18 Juni 2021	Observasi, dan Wawancara Dokumentasi	Guru Kelas IV, V dan VI SDN 05 Rancakasumba
18 Juni 2021	Observasi, dan Wawancara Dokumentasi	Guru Kelas IV, V dan VI SDN 036 Ujungberung
22 Juni 2021	Observasi, dan Wawancara Doumentasi	Guru Kelas IV, V dan VI SDN 08 Majalaya
23 Juni 2021	Observasi, dan Wawancara, Dokumentasi	Guru Kelas IV, V dan VI SDN 102 Cikudayasa
23 Juni 2021	Observasi, dan wawancara, dokumentasi	Guru Kelas IV, V dan VI SDN Mekarwangi

25 Juni 2021	Observasi, Wawancara dokumentasi	dan	Guru Kelas IV, V dan VI SDN 04 Bojongemas
--------------	--	-----	--

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan prosedur analisis mulai dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Data dikumpulkan dari teknik pengumpulan data yang dilaksanakan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Hasil angket dianalisis melalui hasil presentase yang kemudian di kualitatifkan. Hasil wawancara berupa rekaman dianalisis dengan pembuatan transkrip percakapan. Hasil observasi dianalisis dengan cara mendeskripsikan. Sedangkan hasil pemeriksaan dokumen dianalisis dengan daftar periksa. Semua hasil analisis data dijelaskan dan ditafsirkan sesuai dengan situasi sekolah yang sebenarnya

#### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat penting dikumpulkan karena sebagai data pendukung terkait permasalahan penelitian. data merupakan fakta-fakta di lapangan yang dijadikan bahan informasi dalam menyusun penelitian ini. data yang bisa didapatkan berupa dokumen, catatan, gambar, foto, cerita ataupun video. Berikut dipaparkan teknik pengumpulan data secara lebih lengkap.

##### 3.4.1. Angket

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Pada instrument penelitian kali ini jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang didalamnya terdapat alternative jawaban yang ditentukan oleh peneliti dan dijawab oleh responden dengan alternative jawaban ya atau tidak atau pilihhan lainnya dan responden tidak memberikan jawaban lain diluar alternative jawaban. Angket diedarkan kepada 27 guru kelas tinggi dari sembilan sekolah dasar.

#### 3.4.2 Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui ketersediaan, kondisi, dan penggunaan media pembelajaran IPA ini menggunakan daftar cek. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan observasi. Tempat penyimpanan media yang tidak terpusat dalam satu ruang, seperti di ruang perpustakaan, ruang kelas, serta ruang guru dan beberapa media yang sudah rusak yang ditempatkan di gudang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pelaksanaan observasi.

#### 3.4.3 Wawancara

Sugiyono (2014: 188) menjelaskan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan yakni wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis (Sugiyono 2014: 189). Wawancara dilakukan kepada guru untuk mengetahui ketersediaan dan kondisi media pembelajaran termasuk di dalamnya terkait pengadaan media IPA. Waktu pelaksanaan wawancara dengan guru dilakukan pada hari yang sama saat peneliti membagikan angket kepada guru - guru kelas tinggi. Waktu pelaksanaan wawancara yakni setelah peneliti melaksanakan observasi kondisi dan ketersediaan media KIT dalam proses pembelajaran IPA.

#### 3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan (Riduwan 2013: 77). Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan dokumen terkait data ketersediaan dan kondisi media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini, dokumen yang terkumpul berupa foto-foto media IPA.

### 3.5 Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi guru kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI). Dalam penelitian ini terdapat 27 guru kelas tinggi yang berasal dari Sembilan sekolah dasar. Berikut daftar nama – nama guru kelas tinggi di 9 Sekolah Dasar :

*Tabel 3.3 Daftar nama guru kelas tinggi*

No.	Asal Sekolah	Guru Kelas	Nama guru
1.	SDN 02 Rancakasumba	Kelas IV	Jajang, S.Pd.
2.	SDN 02 Rancakasumba	Kelas V	Isma Noor Hafidhah, S.Pd.
3.	SDN 02 Rancakasumba	Kelas VI	Beti Kristianti, S.Pd.
4.	SDN Neglasari	Kelas IV	Ragita Fitri

No.	Asal Sekolah	Guru Kelas	Nama guru
5.	SDN Neglasari	Kelas V	Lisnuryanti, S.Pd.
6.	SDN Neglasari	Kelas VI	Yogi Hermawan, S.Pd.
7.	SDN 05 Rancakasumba	Kelas IV	Ana Maria Yuliana, S.Pd.
8.	SDN 05 Rancakasumba	Kelas V	Dini Anggraeni, S.Pd.
9.	SDN 05 Rancakasumba	Kelas VI	Sri Kartini Sukma, S.Pd.
10.	SDN 01 Rancalongong	Kelas IV	Novia Oktaviani, S.Pd.
11.	SDN 01 Rancalongong	Kelas V	Wulan Muliati Sifa, S.Pd.

12.	SDN 01 Rancalonging	Kelas VI	Aris Arizal Heliansyah, S.Pd. Gr
13.	SDN Mekarwangi	Kelas IV	Agus Mulyana, S.Pd.
14.	SDN Mekarwangi	Kelas V	Sumiyen, S.Pd.
15.	SDN Mekarwangi	Kelas VI	Ira Verwati, S.Pd.
16.	SDN 102 Cikudayasa	Kelas IV	Belin, S.Pd
17.	SDN 102 Cikudayasa	Kelas V	Liska, S.Pd
18.	SDN 102 Cikudayasa	Kelas VI	Ajat Sudrajat, S.Pd.
19.	SDN 08 Majalaya	Kelas IV	Euis Tuti Rindu W, S.Pd, SD
20.	SDN 08 Majalaya	Kelas V	Hj. Eulis Maria, S.Pd. SD
21.	SDN 08 Majalaya	Kelas VI	Iyus Yustiamah, S.Pd. M.Pd.
22.	SDN 036 Ujungberung	Kelas IV	Lilis Saripah K, S.Pd
<b>No.</b>	<b>Asal Sekolah</b>	<b>Guru Kelas</b>	<b>Nama guru</b>
23.	SDN 036 Ujungberung	Kelas V	Neni Sri Rahayu, S.Pd
24.	SDN 036 Ujungberung	Kelas VI	Nunun Komala, S.Pd
25.	SDN 04 Bojongemas	Kelas IV	Nurhasanah, S.Pd.
26.	SDN 04 Bojongemas	Kelas V	Ae Yuliawati, S.Pd.
27.	SDN 04 Bojongemas	Kelas VI	Herawati, S.Pd.

### 3.5.2 Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini terdiri dari angket, lembar pengamatan, daftar pertanyaan wawancara, dan kamera. Secara lebih lengkap dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Angket

Instrumen angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur penggunaan media pembelajaran IPA bagi guru. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana angket sudah disajikan sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda cek (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai

*Tabel 3.4 Deskripsi Angket*

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Lainnya
1.	Apakah media KIT IPA di sekolah Bapak/Ibu lengkap?			
2.	Apakah media KIT IPA yang ada di sekolah Bapak/ Ibu dalam kondisi baik?			
3.	Apakah tersedia tempat untuk penyimpanan media KIT IPA di Sekolah Bapak/Ibu?			

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Lainnya
4.	Apakah pemeliharaan media KIT IPA di sekolah Bapak/Ibu terlaksana dengan baik?			
5.	Apakah pihak sekolah (kepala sekolah) mendukung pengadaan media KIT IPA di sekolah?			

6.	Apakah Bapak/ Ibu terampil dalam menggunakan media KIT IPA?			
7.	Apakah dengan menggunakan media KIT IPA, Bapak/ Ibu merasa terbantu dalam proses pembelajaran?			
8.	Apakah Bapak/ Ibu merasa kesulitan menggunakan media KIT IPA dalam proses pembelajaran?			
9.	Apakah media KIT IPA yang ada di sekolah Bapak/ Ibu sesuai untuk digunakan pada materi yang ada pada pelajaran IPA?			
10.	Apakah media KIT IPA yang Bapak/ Ibu gunakan dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran?			
11.	Apakah media KIT IPA yang ada di sekolah Bapak/ Ibu sesuai untuk digunakan pada materi yang ada pada pelajaran IPA?			
12.	Apakah media KIT IPA penting bagi Bapak/ Ibu dalam proses pembelajaran?			
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Lainnya</b>
13.	Menurut Bapak/ Ibu, apakah peserta didik merasa kesulitan jika menggunakan media KIT IPA dalam proses pembelajaran?			

14.	Apakah bapak/ Ibu melibatkan peserta didik untuk penggunaan media KIT IPA di sekolah dalam proses pembelajaran?			
15.	Jika media KIT IPA tidak tersedia di sekolah, apakah berpengaruh dalam proses pembelajaran?			

Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan tertulis yang diajukan kepada subjek untuk mendapat jawaban tertulis juga. Sebelum dilakukan uji coba, angket dalam penelitian ini terdiri dari 15 item pertanyaan yang merupakan penjabaran dari 11 indikator. Berikut kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian *Tabel 3.5*

*Kisi-kisi angket.*

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item
Ketersediaan	Kelengkapan Media	1) Kelengkapan media Pembelajaran KIT IPA.	1
Kondisi	Pemeliharaan Media	1).Kondisi media pembelajaran IPA. 2).Tempat penyimpanan media pembelajaran IPA.	2, 3, 4,
Variabel	Aspek	Indikator	No. Item

		3).Petugas pemeliharaan media pembelajaran IPA.	
	Kendala	1). Pengetahuan guru terhadap media pembelajaran IPA	13, 14, 15
	Pemanfaatan	1). Penggunaan Media KIT IPA dalam pembelajaran di Sekolah Dasar	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,

## 2. Lembar Pengamatan

Instrumen lembar pengamatan digunakan peneliti untuk mengukur ketersediaan dan kondisi media pembelajaran KIT IPA. Instrumen lembar pengamatan dalam penelitian ini menggunakan alat daftar cek/checklist. Checklist adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Berbagai macam aspek perbuatan yang biasanya dicantumkan dalam daftar cek sehingga pengamat tinggal memberi check (√) pada tiap-tiap aspek tersebut sesuai dengan hasil pengamatan (Riduwan 2013: 72).

Tabel 3.6 Lembar Observasi

No.	Nama Media KIT	SDN 01	SDN 02	SDN 03	SDN 04	SDN 05	SDN 06	SDN 07	SDN 08	SDN 09	Persentase (%)
1.	KIT Neraca										

No.	Nama Media KIT	SDN 01	SDN 02	SDN 03	SDN 04	SDN 05	SDN 06	SDN 07	SDN 08	SDN 09	Persentase (%)
2.	KIT Magnet										
3.	KIT Pesawat Sederhana										
4.	KIT Cahaya										
5.	KIT Optik										
6.	KIT Bunyi										
7.	KIT Listrik										
8.	KIT Astronomi										

Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa lembar observasi, yang kemudian dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus persentase dan dihitung rata-ratanya menggunakan rumus rata-rata. Setelah itu hasil perhitungannya diinterpretasikan menjadi bentuk kualitatif yang dideskripsikan apa adanya. Untuk mengetahui persentase klasifikasi

dari ketersediaan, kondisi dan cara penggunaan media pembelajaran KIT Data hasil lembar observasi di hitung dengan menggunakan rumus persentase.

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Hasil persentase    n =

Jumlah skor alternatif

N = Jumlah skor maksimal

Hasil dari data lembar observasi dihitung rata-ratanya menggunakan rumus rata-rata yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2011: 109) yaitu sebagai berikut. .

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata hitung

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor

N = Jumlah item

Setelah mengetahui hasil rata-rata persentase data lembar observasi, maka selanjutnya menentukan kriteria tentang analisis kondisi dan ketersediaan media pembelajaran ipa pada pembelajaran kelas tinggi yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (a) menentukan persentase skor ideal (skor maksimum) = 100%; (b) menentukan persentase skor terendah (skor minimum) = 0%; (c) menentukan range = 100 – 0 = 100; (d) menentukan interval yang dikehendaki = 4 (Baik, Cukup, Kurang, Tidak Baik); dan (e) menentukan lebar

interval ( $100/4 = 25$ ) (Ngalim Purwanto, 2008: 102). Berdasarkan perhitungan di atas, maka range persentase dan kriteria kualitatif dapat ditetapkan sebagaimana pada tabel 3.6

*Tabel 3.7 Range persentase kriteria kualitatif*

No.	Interval	Kriteria
1	$76 \% \leq \text{skor} \leq 100\%$	Baik
2	$51 \% \leq \text{skor} \leq 75 \%$	Sedang
3	$26 \% \leq \text{skor} \leq 50 \%$	Kurang
4	$0 \% \leq \text{skor} \leq 25 \%$	Tidak Baik

### 3. Pedoman Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara berisi pertanyaan yang diajukan kepada Guru. Pertanyaan mengacu pada wawancara terstruktur. Pertanyaan yang diajukan kepada guru memuat hal-hal terkait pengadaan media, ketersediaan media, kondisi media, pemeliharaan media, dan penggunaan media oleh guru.

*Tabel 3.8 Wawancara Guru*

No.	Pertanyaan
-----	------------

1.	Bisa disebutkan media KIT dan alat peraga IPA disekolah Ibu / bapak apa saja?Lalu media apa yang sering digunakan?
2.	Bagaimanakah bapak dan ibu memanfaatkan media KIT IPA dalam proses pembelajaran?
3.	Menurut bapak dan ibu bagaimana media IPA yang ada disekolah apakah telah sesuai dengan kebutuhan kurikulum?
4.	Bagaimana cara bapak dan ibu untuk bisa meningkatkan keterampilan dalam menggunakan media KIT IPA?
5.	Bagaimana cara bapak dan ibu merawat KIT ipa yang ada sekolah?
No.	Pertanyaan
6.	Bagaimana upaya ibu/bapak untuk menangani media yang belum tersedia di Sekolah? Lalu media apa saja yang belum tersedia disekolah ini?
7.	Bagaimana penanggulangan media KIT yang sudah rusak?
8.	Apakah membutuhkan biaya untuk pemeliharaan media KIT?
9.	Bagaimana upara bapak/ibu dalam mengelola media KIT? Apakah terdapat tempat khusus untuk menyimpan media KIT?
10.	Apakah ada laporan- laporan hasil praktikum siswa menggunakan media KIT?

11.	Apakah sekolah pernah mendapatkan sertifikat yang menyatakan bahwa sekolah pernah mengikuti latihan laboratorium atau alat IPA?
12.	Dalam pemeliharaan media, apakah ada orang khusus yang membersihkan atau memperbaiki barang yang rusak?
13.	Jika media KIT tidak bisa digunakan dalam pembelajaran, lalu bagaimana ibu/bapak menyampaikan pembelajaran yang mengharuskan siswa menggunakan media KIT?
14.	Bagaimana harapan bapak/ibu kedepannya mengenai media KIT IPA yang ada di sekolah?

#### 4. Kamera

Kamera digunakan sebagai alat dokumentasi/bukti gambar pada saat melakukan observasi ketersediaan dan kondisi media IPA.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah data yang telah didapatkan di lapangan karena data yang didapatkan di lapangan sangat banyak dan tidak terstruktur maka analisis data sangatlah penting, data yang didapatkan harus dipilih, diurutkan dan dikelompokkan atau dikategorikan agar lebih terstruktur, jelas dan dapat dipahami.

Penelitian menggunakan data kualitatif yang diwujudkan dalam bentuk deskriptif yang dikelola oleh peneliti. Analisis data yang dilakukan sebelum di lapangan, proses di lapangan dan setelah di lapangan. Namun tetap analisis data yang paling diperhatikan yaitu saat proses di lapangan. Menurut Miles dan Huberman (1992: 20) menyatakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data mencakup tiga kegiatan yang bersamaan (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

#### a. Mereduksi Data

Mereduksi sama halnya dengan merangkum data yang telah didapatkan dengan memfokuskan kedalam hal yang lebih penting. Dalam penelitian, data yang didapatkan dilapangan sangat banyak maka peneliti harus mencatat hasil secara rinci dan teliti. Dengan demikian data yang didapatkan haruslah di reduksi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang sudah terkumpul. Kegiatan mereduksi ini dilakukan dengan mengelompokan data yang didapatkan pada saat observasi dan wawancara.

b. Menyajikan Data

Setelah data yang didapat direduksi, maka peneliti menyajikan hasil kedalam bentuk kata-kata yang dideskripsikan secara jelas dan rinci mengenai metode ekspresi bebas terhadap kreativitas menggambar siswa.

c. Menarik Kesimpulan

Pada bagian ini dinyatakan kesimpulan dari rata – rata yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.